

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEMAUAN
BERPINDAH KE LOKASI PERMUKIMAN BERBASIS
TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENT DI KAWASAN
GEDEBAGE, BANDUNG**



**ADIELLA RIEZA FAJARSONIA
NPM: 2017410180**

PEMBIMBING: Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No.11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)
BANDUNG
JULI 2022**

UNDERGRADUATE THESIS

**PUBLIC PERCEPTION OF THE INTENTION TO
MOVE TO A RESIDENTIAL LOCATION BASED ON
TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENT IN
GEDEBAGE, BANDUNG**



**ADIELLA RIEZA FAJARSONIA
NPM: 2017410180**

ADVISOR: Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D.

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING DEPARTMENT OF CIVIL
ENGINEERING**

(Accredited by SK BAN-PT Number: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)

**BANDUNG
JULY 2022**

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEMAUAN
BERPINDAH KE LOKASI PERMUKIMAN BERBASIS
TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENT DI KAWASAN
GEDEBAGE, BANDUNG**



**ADIELLA RIEZA FAJARSONIA
NPM : 2017410180**

PEMBIMBING : Prof. Tri Basuki Joewono, Ph. D.
PENGUJI 1 : Aloysius Tjan Hin Hwie, Ph. D.
PENGUJI 2 : Ir. Santoso Urip Gunawan, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No.11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)
BANDUNG
JULI 2022**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : ADIELLA RIEZA FAJARSONIA

NPM : 2017410180

Program Studi : Teknik Sipil

Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa **skripsi** / ~~tesis / disertasi~~^{*)} dengan judul:

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEMAUAN UNTUK BERPINDAH KE LOKASI PERMUKIMAN BERBASIS *TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENT* DI KAWASAN GEDEBAGE, BANDUNG

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan: di Bandung

Tanggal: 15 Juli 2022



ADIELLA RIEZA FAJARSONIA

*) coret yang tidak perlu

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEMAUAN
BERPINDAH KE LOKASI PERMUKIMAN BERBASIS
TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENT DI KAWASAN
GEDEBAGE, BANDUNG**

**Adiella Rieza Fajarsonia
NPM: 2017410180**

Pembimbing: Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No.11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)
BANDUNG
JULI 2022**

ABSTRAK

Penataan lingkungan binaan yang berbasis transportasi publik *Transit-Oriented Development* (TOD) telah diterima sebagai solusi yang meningkatkan penggunaan transportasi publik. Ide tentang pembangunan berbasis transportasi publik masih diterima secara beragam oleh masyarakat, sehingga memengaruhi keputusan untuk berpindah tempat tinggal. Studi ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kemauan masyarakat untuk berpindah ke lokasi permukiman berbasis transportasi publik di Kawasan Gedebage, Bandung, yang memiliki potensi untuk menjadi wilayah TOD menurut Rencana Tata Ruang Kota Bandung 2011-2031. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner selanjutnya dianalisis menggunakan metode regresi logistik biner. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi kemauan masyarakat untuk berpindah ke lokasi permukiman berbasis TOD di Gedebage, Bandung, adalah harga unit tempat tinggal dan pusat perbelanjaan dalam permukiman.

Kata Kunci: Kemauan Berpindah, *Transit-Oriented Development*, Perilaku Perjalanan, Metode Regresi Logistik Biner

PUBLIC PERCEPTION OF THE INTENTION TO MOVE TO A RESIDENTIAL LOCATION BASED ON TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENT IN GEDEBAGE, BANDUNG

Adiella Rieza Fajarsonia
NPM: 2017410180

Advisor: Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D.

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING DEPARTMENT OF CIVIL
ENGINEERING

(Accredited by SK BAN-PT Number: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)

BANDUNG

JULY 2022

ABSTRACT

Transit Oriented-Development (TOD), the management of the built environment based on public transportation, has been accepted as a solution to increase the use of public transportation. The idea of development based on public transportation is still widely accepted in the community, which influences the residential self-selection. This study is conducted to analyse the factors that influence people's intention to move to a residential location based on public transportation in Gedebage, Bandung, which has the potential to become a TOD area according to Rencana Tata Ruang Kota Bandung 2011 – 2031. The obtained questionnaire data was then analyzed using binary logistic regression method. According to the findings of the study, the factor that influences people's intention to move to a residential location based on TOD in Gedebage, Bandung, is the price of the house unit and shopping center in residential.

Keywords: Residential Self-Selection, Transit-Oriented Development, , Travel Behavior, Binary Logistic Regression

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat tentang Kemauan Berpindah ke Lokasi Permukiman Berbasis *Transit-Oriented Development* di Kawasan Gedebage, Bandung”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan tingkat sarjana dari program studi Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktunya untuk tetap membimbing, memberikan bantuan, membagikan wawasan baru, serta memberikan kritik dan saran yang membangun dari awal hingga pada akhir proses penulisan skripsi ini;
2. Bapak/Ibu dosen tingkat sarjana Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan Bandung yang telah membagikan ilmu selama masa perkuliahan hingga memberikan kritik maupun saran pada seminar judul, seminar isi, dan sidang akhir;
3. Bapak Eka Karmawan dan Ibu Eli Herawati, selaku kedua orang tua yang tidak pernah berhenti untuk memberikan motivasi, kasih sayang, maupun doa, mendengarkan keluh kesah, serta membuat penulis untuk tidak pernah menyerah dengan keadaan sehingga proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini dapat selesai tepat waktu;
4. Vanya Raditya Putri Selima dan Arianda Leka Reczahutama selaku keluarga sekaligus adik-adik yang selalu memberikan tawa, dukungan, dan menjadi teman bercerita di setiap saat;
5. Liana Davinia Jolene, Kathleen Shayne Beth, dan Rio Ananta Lubis yang tidak pernah berhenti untuk mendukung di segala kondisi, selalu siap sedia menjadikan rumahnya sebagai rumah kedua penulis, serta memberikan asupan makanan yang memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi;

6. Bapak Dr. Ir. Evo S. Hariandja, M.M., yang membantu memberikan ilmu singkat namun bermanfaat di sela waktu kesibukannya selama proses analisis data penyusunan skripsi ini berlangsung;
7. Muhammad Hilmy Hidayat, yang tetap sabar untuk mendengarkan cerita, memberikan semangat, dan menemani penulis di waktu senggang selepas bekerja;
8. Bapak Agus Barayudha, yang dengan kebaikannya sudah membantu meminjamkan *laptop* selama seminar judul, seminar isi, hingga sidang akhir.
9. Ibu Adelina Susiana, yang selalu berkontribusi memberikan perhatian dan semangat;
10. Teman-teman seperjuangan skripsi KBI Transportasi, dan Sipil angkatan 2017 yang telah berbagi kebersamaan selama penulis menempuh pendidikan sarjana; serta
11. Teman-teman dan berbagai pihak yang telah banyak memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga segala kekurangan yang dimiliki penulis dalam skripsi ini dapat disempurnakan di masa yang akan datang. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak yang membaca akan diterima dengan terbuka oleh penulis.

Bandung, 1 Juli 2022

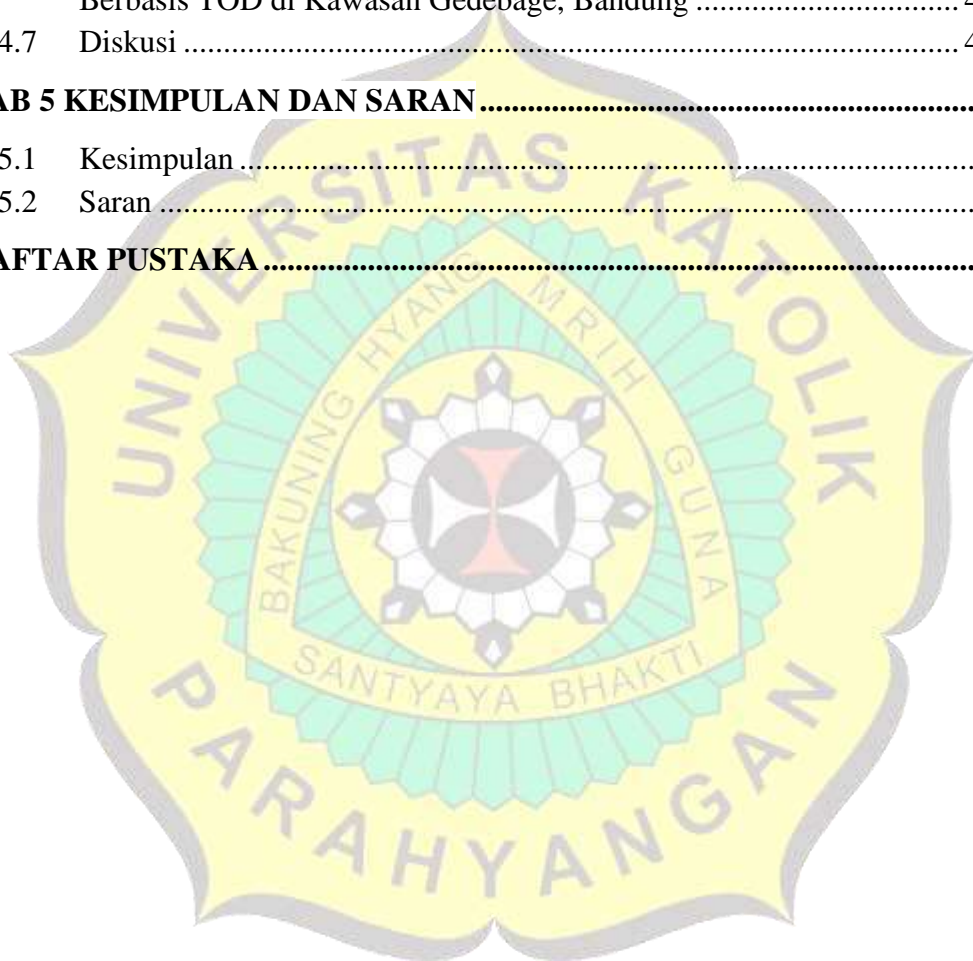


Adiella Rieza Fajarsonia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang	1-1
1.2 Inti Permasalahan.....	1-3
1.3 Tujuan Penulisan.....	1-4
1.4 Pembatasan Masalah.....	1-4
1.5 Metode Penulisan.....	1-5
BAB 2 STUDI PUSTAKA	2-1
2.1 <i>Residential Self-Selection</i>	2-1
2.2 Perilaku Perjalanan (<i>Travel Behavior</i>).....	2-3
2.3 Lingkungan Binaan (<i>Built Environment</i>).....	2-6
2.4 <i>Transit-Oriented Development</i>	2-7
2.5 Analisis Non-Parametrik.....	2-10
2.5.1 Uji Friedman	2-10
2.6 Metode Regresi Logistik Biner (<i>Binary Logistic Regression Method</i>).....	2-11
2.6.1 Uji Independensi	2-12
2.6.2 Uji Rasio <i>Likelihood</i>	2-12
2.6.3 Uji Wald	2-13
2.6.4 Uji Kecocokan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>)	2-14
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	3-1
3.1 Pengumpulan Data	3-1
3.2 Variabel Penelitian.....	3-2
3.3. Alur Kuesioner	3-4
3.4. <i>Pilot Survey</i>	3-6
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	3-6
3.5.1 Uji Validitas	3-7
3.5.2 Uji Reliabilitas	3-9
3.6 Tahapan Penelitian	3-10

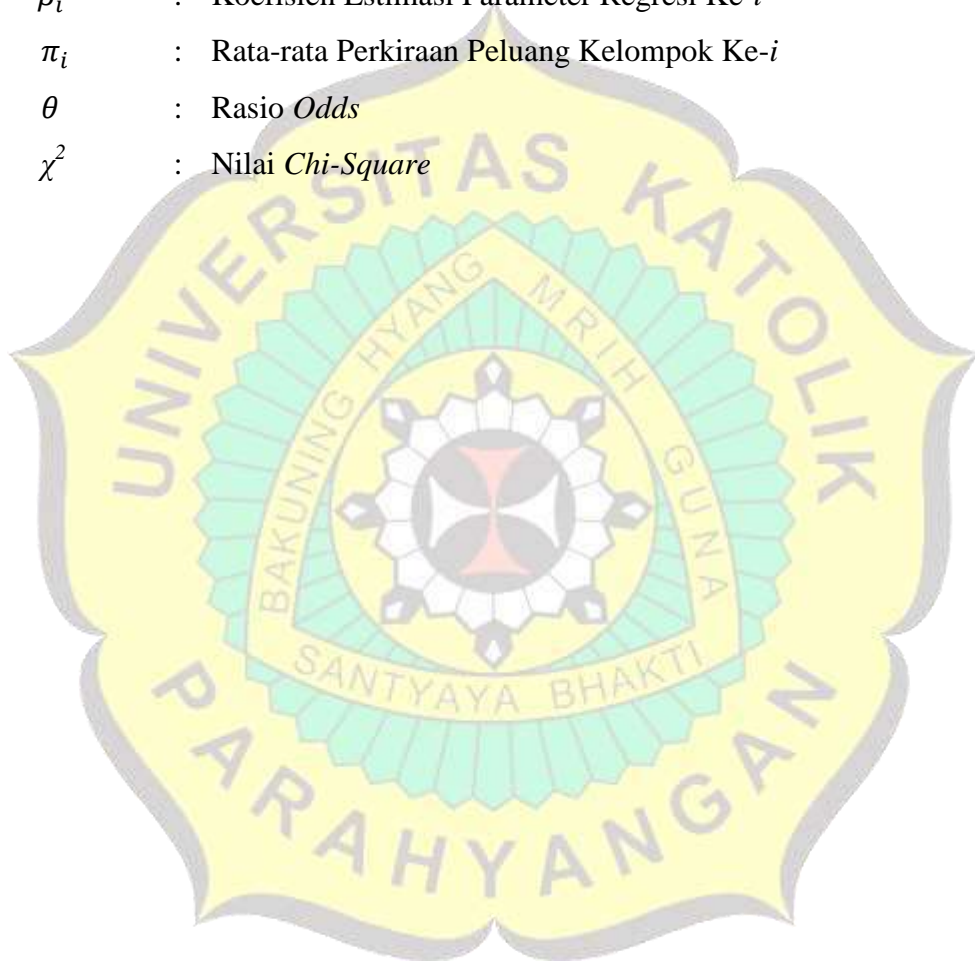
BAB 4 ANALISIS DATA	4-1
4.1 Variabel Penelitian.....	4-1
4.2 Hasil Pengumpulan Data.....	4-2
4.3 Analisis Non-Parametrik (<i>Friedman Test</i>).....	4-10
4.4 Analisis Kemauan Berpindah ke Lokasi Permukiman dengan Fasilitas sesuai Pertimbangan yang Ditawarkan	4-13
4.5 Analisis Kemauan Berpindah ke Lokasi Permukiman Berbasis TOD di Kawasan Gedebage, Bandung	4-20
4.6 Alasan Masyarakat Tidak Mau Berpindah ke Lokasi Permukiman Berbasis TOD di Kawasan Gedebage, Bandung	4-26
4.7 Diskusi	4-28
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	5-1
5.1 Kesimpulan	5-1
5.2 Saran	5-2
DAFTAR PUSTAKA.....	xiii



DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

B	: Batas Kesalahan
df	: <i>Degree of Freedom</i> / Derajat Kebebasan
D	: <i>Deviance</i>
e_{ij}	: Banyaknya Taksiran Nilai Harapan pada Tiap Sel Kategori Baris Ke- i dan Kolom Ke- j
G	: Nilai Uji Rasio <i>Likelihood</i> / Uji Serentak
H_0	: Hipotesis Nol
H_1	: Hipotesis Kerja
l_0	: Nilai Maksimum Fungsi untuk Model (Kurang dari H_0)
l_1	: Nilai Maksimum Fungsi untuk Model (Kurang dari H_1)
L_0	: Nilai Maksimum Probabilitas Fungsi Log untuk Model (Kurang dari H_0)
L_1	: Nilai Maksimum Probabilitas Fungsi Log untuk Model (Kurang dari H_1)
n	: Jumlah Sampel
n_{ij}	: Banyaknya Percobaan pada Kategori Baris Ke- i dan Kolom Ke- j
N	: Jumlah Populasi
N_i	: Jumlah Frekuensi Pengamatan Kelompok Ke- i
O_i	: Frekuensi Pengamatan Kelompok Ke- i
p	: Proporsi Populasi
p -value	: Nilai Probabilitas / Signifikansi Asimtotik
r_{xy}	: Koefisien Pearson
s	: Standar Deviasi
$SE(\hat{\beta}_i)$: <i>Standard Error</i> Koefisien Estimasi Parameter Regresi Ke- i
TOD	: <i>Transit-Oriented Development</i>
W	: Nilai Uji Wald / Uji Parsial
x_i	: Skor Setiap Data pada Percobaan Pertama
x_i	: Variabel Bebas Ke- i
X	: Variabel Prediktor

- Y : Variabel Respon
 y_i : Skor Setiap Data pada Percobaan Selanjutnya
 $z - score$: Nilai Standar / Ukuran Penyimpangan Data
 α : Nilai *Cronbach's Alpha*
 α : Taraf Signifikansi
 β_0 : Konstanta parameter
 β_i : Koefisien dari Variabel Bebas
 $\hat{\beta}_i$: Koefisien Estimasi Parameter Regresi Ke- i
 π_i : Rata-rata Perkiraan Peluang Kelompok Ke- i
 θ : Rasio *Odds*
 χ^2 : Nilai *Chi-Square*



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian	1-6
Gambar 2.1 Pola Perilaku Perjalanan menurut Struktur Keluarga	2-4
Gambar 2.2 Perbedaan Perilaku Perjalanan pada Kondisi Kota yang Berbeda... ..	2-5
Gambar 2.3 Rencana Kawasan TOD SWK Gedebage	2-9
Gambar 3.1 Salah Satu Bentuk Pertanyaan yang Menyangkut Variabel (X)	3-5



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prinsip TOD (Sumber: ITDP, 2017).....	2-8
Tabel 3.1 Variabel yang Ditentukan dalam Penelitian.....	3-3
Tabel 3.2 Struktur Data Variabel Penelitian	3-4
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	3-7
Tabel 3.4 Kategori <i>Cronbach's Alpha</i>	3-9
Tabel 4.1 Variabel Independen Penelitian	4-1
Tabel 4.2 Karakteristik Sosial Demografis Responden	4-2
Tabel 4.3 Karakteristik Tempat Tinggal	4-4
Tabel 4.4 Ketersediaan Fasilitas di Sekitar Tempat Tinggal yang Saat ini Ditempati	4-5
Tabel 4.5 Keputusan Responden dalam Memilih Tempat Tinggal.....	4-6
Tabel 4.6 Pertimbangan Responden dalam Memilih Tempat Tinggal	4-7
Tabel 4.7 Keputusan Responden Apabila Ditawarkan Fasilitas di Suatu Permukiman.....	4-8
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Kawasan Gedebage, Bandung	4-9
Tabel 4.9 Alasan Masyarakat Tidak Mau Berpindah ke Permukiman Berbasis TOD di Kawasan Gedebage, Bandung.....	4-9
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif	4-10
Tabel 4.11 <i>Mean Rank</i>	4-12
Tabel 4.12 Hasil Uji Friedman.....	4-13
Tabel 4.13 Hasil Uji Independensi.....	4-14
Tabel 4.14 Hasil Uji Serentak (<i>Likelihood Ratio Test</i>)	4-17
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial	4-18
Tabel 4.16 Hasil Uji Kecocokan Model Kemauan Masyarakat untuk Berpindah ke Lokasi Permukiman dengan Fasilitas yang Ditawarkan	4-20
Tabel 4.17 Hasil Uji Independensi.....	4-21
Tabel 4.18 Hasil Uji Serentak (<i>Likelihood Ratio Test</i>)	4-23
Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial	4-24
Tabel 4.20 Hasil Uji Kecocokan Model Kemauan Masyarakat untuk Berpindah ke Lokasi Permukiman Berbasis TOD di Kawasan Gedebage, Bandung ..	

.....4-26

Tabel 4.21 Hasil Uji Tabulasi Silang (*Crosstab*)..... 4-27

Tabel 4.22 Nilai *Chi-Square* 4-27

Tabel 4.23 Perbandingan Variabel di Beberapa Penelitian Lain 4-28



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DAFTAR PERTANYAAN KUESIONERL1-1



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung menjadi daya tarik sebagai pusat kegiatan ekonomi di Jawa Barat yang membuat masyarakat tertarik untuk menetap (Widiyan, 2013). Adanya suburbanisasi dan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat di Kota Bandung menyebabkan kurangnya pemanfaatan lahan dan transportasi umum (Widyahari dan Indrajati, 2015). Berdasarkan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Bandung, ada sebanyak 140.427 unit hunian yang terdaftar di tahun 2017. Sedangkan Badan Pusat Statistik melaporkan, pada tahun 2017, jumlah kendaraan pribadi yang ada di Kota Bandung mencapai 1.721.533 unit. Jika dalam suatu unit rumah terdiri dari beberapa jumlah anggota keluarga, maka memungkinkan dalam suatu rumah tangga terdapat lebih dari satu kendaraan pribadi (Rakhmawati, 2017). Apabila penggunaan kendaraan pribadi semakin banyak dan tidak diimbangi oleh pertumbuhan prasarana jalan, maka permasalahan kemacetan akan bertambah (Ansusanto dan Meicilianus, 2019).

Menurut Nurlaela dan Curtis (2012), penataan lingkungan binaan yang tepat akan menghasilkan peningkatan penggunaan transportasi umum. Dengan adanya *residential self-selection*, membuat masyarakat cenderung memilih dimana mereka akan tinggal, serta moda apa yang akan digunakan berdasarkan preferensi dan kebutuhan berpindah sehingga memengaruhi perilaku perjalanan (*travel behavior*) masyarakat (Mokhtarian dan Cao, 2008).

Agar dapat mengetahui persepsi masyarakat mengenai kemauan masyarakat untuk berpindah ke lokasi permukiman berbasis *Transit-Oriented Development* (TOD), maka dilakukan studi untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kemauan masyarakat untuk berpindah ke permukiman tersebut. TOD adalah konsep kota terintegrasi yang menggabungkan masyarakat dengan penggunaan lahan yang tepat guna, pembangunan infrastruktur yang ramah pejalan kaki, serta memberikan kemudahan akses perjalanan transit sebagai alternatif lain selain penggunaan kendaraan bermotor pribadi (Widyawati dan Haryani, 2021). Menurut Cervero (2004), konsep TOD dibuat dengan bertujuan

untuk mengelola pemanfaatan lahan di suatu kota yang berkembang pesat dengan terintegrasi, sehingga menimbulkan perjalanan transit yang berorientasi pada pejalan kaki dan pesepeda. Tak hanya itu, penggunaan transportasi umum secara maksimal juga dapat membuat suatu kota memiliki tingkat kemacetan yang rendah (Cervero, 2004).

Beberapa studi empiris mengenai hubungan penataan lingkungan binaan (*built environment*), *residential self-selection*, dan perilaku perjalanan (*travel behavior*) terhadap penggunaan transportasi umum telah dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kim et al. (2005), yang membahas kemauan berpindah masyarakat dan perilaku pemilihan lokasi perumahan, kemudian studi mengenai penerapan analisis pilihan lokasi perumahan oleh Guo dan Bhat (2007), serta penelitian yang dilakukan oleh Handy et al. (2004), tentang dampak desain lingkungan binaan terhadap perilaku perjalanan masyarakat. Namun, penelitian mengenai pengaruh *residential self-selection* pada lokasi permukiman berbasis TOD terhadap pengurangan tingkat ketergantungan masyarakat pada penggunaan kendaraan bermotor pribadi sejauh ini masih sedikit. Salah satunya dilakukan oleh Cervero dan Day (2008) yang dilakukan di Shanghai, China, di kawasan permukiman terintegrasi di dekat stasiun kereta api (*metrorail*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TOD yang diterapkan di sekitar permukiman yang berdekatan dengan stasiun kereta api (*metrorail*) tersebut sangat efektif. Pembangunan jaringan kereta api regional di sekitar permukiman berbasis TOD tersebut menghasilkan pengaruh yang sangat kuat pada perilaku perjalanan dan preferensi masyarakat dalam memilih moda transportasi maupun lokasi permukiman. Dengan penerapan konsep TOD di permukiman di Shanghai, China, ketergantungan penggunaan kendaraan bermotor pribadi oleh masyarakat menjadi berkurang akibat timbulnya kemudahan akses moda perjalanan lain, khususnya penggunaan transportasi umum berupa kereta api (*metrorail*) dari pinggiran menuju pusat kota.

Selain penerapan TOD di Kota Bandung, penelitian-penelitian terkait *residential self-selection*, penataan lingkungan binaan, perilaku perjalanan masyarakat, dan TOD belum ada sampai sejauh ini. Akan tetapi, di antara sejumlah kawasan yang ada di Kota Bandung, Kawasan Gedebage direncanakan

akan dikembangkan sebagai tujuan rute kereta cepat Jakarta – Bandung, serta menjadi wilayah TOD menurut Rencana Tata Ruang Kota Bandung 2011-2031. Pada penelitian yang dilakukan oleh Widyahari dan Indrajati (2015), Kawasan Gedebage memiliki potensi sebagai wilayah untuk penerapan TOD.

Maka dari itu dilakukan penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap kemauan untuk berpindah ke lokasi permukiman berbasis *Transit-Oriented Development* (TOD) di Kawasan Gedebage, Bandung, untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi masyarakat untuk berpindah ke permukiman tersebut.

1.2 Inti Permasalahan

Menurut Cao (2014), *residential self-selection* dapat memengaruhi hubungan antara penataan lingkungan binaan (*built environment*) dengan perilaku perjalanan (*travel behavior*) masyarakat. Tak hanya itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kim et al. (2005), di Oxfordshire, Inggris, bahwa ada korelasi yang cenderung tinggi pada pilihan lokasi permukiman terhadap kemauan masyarakat untuk berpindah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan masyarakat cenderung mau berpindah ke lokasi permukiman yang memiliki kombinasi waktu perjalanan yang lebih singkat, biaya transportasi yang lebih murah, memiliki kualitas sekolah yang baik, serta kepadatan yang lebih rendah.

Namun, sejauh ini belum ada penelitian mengenai kemauan masyarakat untuk berpindah ke lokasi permukiman berbasis TOD di Indonesia, khususnya di Kawasan Gedebage, Bandung. Oleh karena itu, studi ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan berpindah masyarakat ke lokasi permukiman berbasis TOD.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat untuk berpindah ke lokasi permukiman berbasis TOD di Kawasan Gedebage, Bandung.
2. Menganalisis persepsi masyarakat terhadap kemauan untuk berpindah ke lokasi permukiman berbasis TOD di Kawasan Gedebage, Bandung.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Daerah tinjauan berlokasi di Kawasan Gedebage, Bandung.
2. Penelitian dilakukan dengan melakukan survei berupa kuesioner mengenai persepsi masyarakat terhadap kemauan untuk berpindah ke lokasi permukiman berbasis TOD di Kawasan Gedebage, Bandung.
3. Survei dilakukan dengan mencakup beberapa variabel yang meliputi: harga satu unit tempat tinggal, ukuran unit tempat tinggal, kemudahan akses dari permukiman menuju pusat perbelanjaan, ketersediaan utilitas (jaringan listrik, air bersih, sistem drainase, sistem pembuangan sampah), keamanan lingkungan, infrastruktur jalan, ketersediaan fasilitas pejalan kaki dan pesepeda, ruang terbuka hijau, jangkauan ke tiap tempat memiliki radius 400 m – 800 m, dekat dengan kawasan perkantoran, terdapat sekolah, waktu tempuh yang singkat dari tempat tinggal menuju sekolah, memiliki pusat perbelanjaan, waktu tempuh yang singkat dari tempat tinggal menuju pusat perbelanjaan, tersedia *sport center*, memiliki tempat ibadah, terdapat restoran, memiliki fasilitas kesehatan, waktu tempuh yang singkat dari tempat tinggal menuju fasilitas kesehatan, ada terminal dan halte bus, dekat dengan stasiun kereta dan pintu masuk jalan tol, memiliki ketersediaan lahan parkir, biaya untuk transportasi, tetangga dengan daerah asal berbeda, lingkungan masyarakat yang beragam etnis, dan kepadatan permukiman.

4. Analisis pengolahan data survei dilakukan dengan menggunakan analisis non-parametrik (uji Friedman) dan metode regresi logistik biner (*binary logistic regression*).

1.5 Metode Penulisan

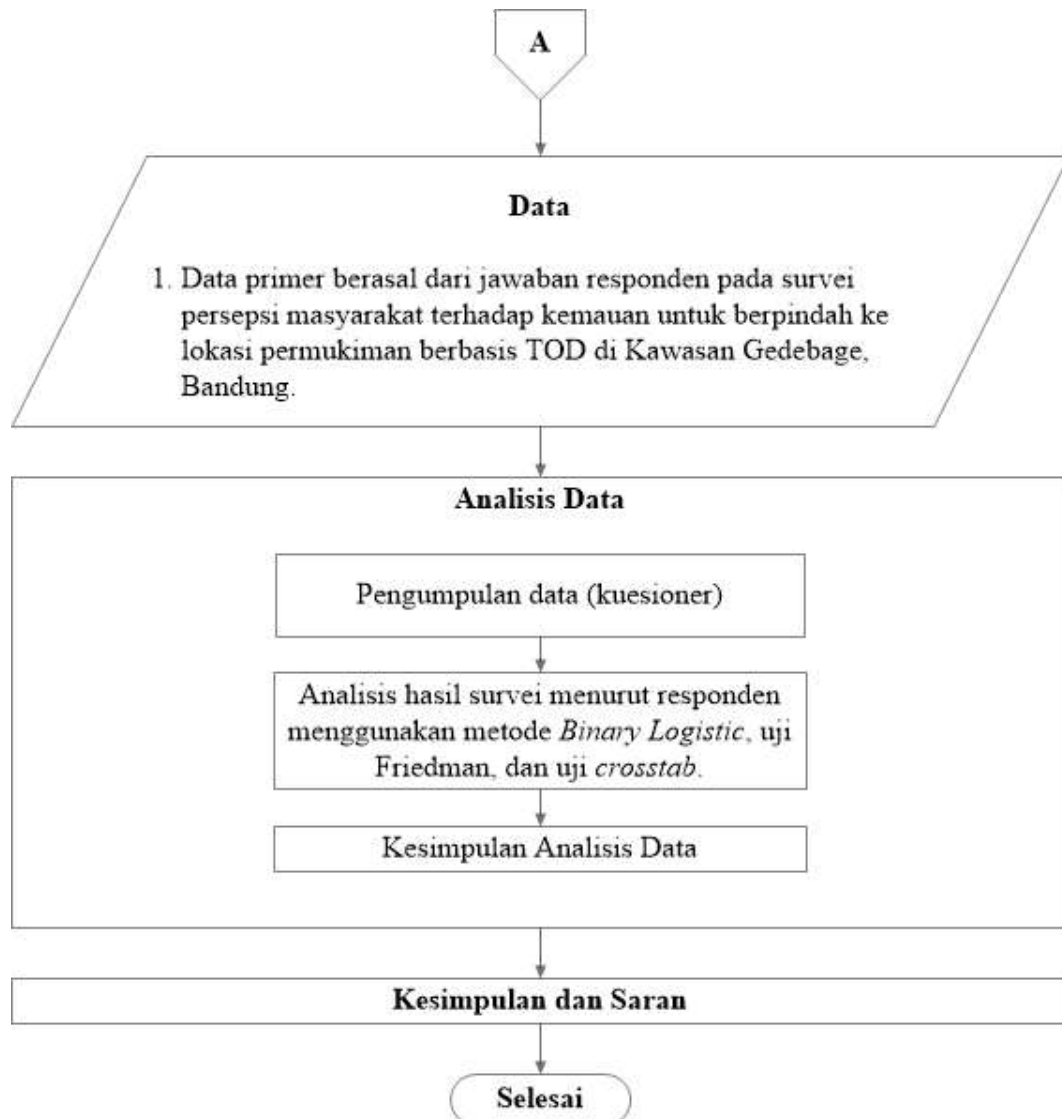
Tahap pertama dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan penyusunan latar belakang yang mendasari penelitian, lalu membuat inti permasalahan mengenai persepsi masyarakat terhadap kemauan untuk berpindah ke lokasi permukiman berbasis TOD di Kawasan Gedebage, Bandung. Kemudian dilanjutkan dengan membuat tujuan penelitian ini.

Setelah membuat tujuan penelitian, studi pustaka dibuat sebagai acuan untuk mendukung teori yang berkaitan dengan inti permasalahan penelitian. Studi pustaka meliputi *residential self-selection*, perilaku perjalanan (*travel behavior*), penataan lingkungan binaan (*built environment*), penggunaan (*land use*), konsep TOD, uji Friedman, metode regresi logistik biner (*binary logistic regression*), serta melakukan pengumpulan data survei berupa kuesioner mengenai persepsi terhadap kemauan untuk berpindah ke lokasi permukiman berbasis TOD di Kawasan Gedebage, Bandung.

Penelitian lalu dilanjutkan dengan melakukan analisis olah data hasil survei terhadap responden dengan analisis non parametrik (uji Friedman) dan metode *binary logistic regression*, faktor apa yang membuat masyarakat memiliki kemauan untuk berpindah ke lokasi permukiman di Kawasan Gedebage, Bandung, yang direncanakan akan menjadi kawasan TOD. Penjelasan tahap penelitian secara ringkas dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian (lanjutan)

